



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Juni 2021

Halaman: 4



POTONGI SUKET: Pekerja dari UPT kawasan cagar budaya membersihkan rumput kering di Alun-alun Utara, Jogja, kemarin (31/5). Selain kurang indah dipandang rumput liar kering mudah terbakar seperti beberapa waktu lalu.

Kembalikan Alun-Alun Utara Berpasir

JOGJA, Radar Jogja - UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya melakukan pembersihan pemotongan rumput alun-alun utara (Altar) sejak Jumat (28/5) lalu. Pemotongan rumput dilakukan secara bertahap sebagai tindak lanjut arahan Keraton Jogja. Di antaranya mengembalikan Altar kembali seperti zaman dulu. Berpasir.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto mengatakan, pembersihan kawasan Gumaton (Tugu, Malioboro, Keraton) menjadi ketugasannya saat ini. Pemotongan rumput itu sudah dikoordinasikan baik dari pemerintah provinsi maupun Keraton Jogja. "Ini sebagai arahan dari Keraton juga, selama tidak ada arahan kami tidak berani (melakukan bersih-bersih)," katanya kepada Radar

Jogja kemarin (31/5).

Pemotongan rumput itu dilakukan secara bertahap mengingat luasnya lahan alun-alun utara itu yang tidak bisa diselesaikan dalam waktu sekejap. Sehingga, eksekusinya dimulai dari pohon beringin timur dari arah keraton ke barat. Tidak bisa dipastikan berapa berat rumput yang dipotong tersebut. Namun, UPT telah mengerahkan truk pengangkut sampah sebanyak enam kali gabungan dengan truk kontainer dari Malioboro sejak Jumat lalu hingga kemarin (31/5). "Harapan kami dengan kegiatan pemotongan rumput, nanti alun-alun akan kembali seperti zaman dulu terlihat pasinya saja," tambahnya.

Ekwanto menjelaskan bersih-bersih pemotongan rumput itu juga sebagai tindak lanjut

pasca-kebakaran lahan di Altar pekan lalu karena dugaan puntung rokok yang dibuang sembarangan sehingga mengakibatkan api menjalar di rumput-rumput tinggi dan kering di sana. "Iya mungkin seperti itu bisa jadi, karena kami hanya melaksanakan arahan saja," ujarnya.

Sebelumnya, Dalem Golongan Protokol Keraton Jogja, Kanjeng Mas Tumenggung Iswanto Puroprojowinoto mengatakan kondisi rumput kering tersebut karena faktor pemberian cairan obat penyemprot untuk rumput dalam rangka untuk pemeliharaan. Sebab, para Dalem tidak diperkenankan memotong atau mencabut rumput ilalang. "Dan karena rumput ini kan tidak boleh dipotong atau dicabut sehingga dengan disemprot ini kemudian rumput kering," jelasnya. (wia/prf/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005